

GAGALKAN MAN CITY RAIH 'DOUBLE WINNER'

## Manchester United Raih Gelar ke-13

**LONDON (KR)** - Manchester United (MU) juara FA Cup ke-13 kalinya usai menundukkan Manchester City pada laga final di Stadion Wembley, London, Sabtu (25/5) malam WIB. Kemenangan 2-1 tersebut mengubur mimpi *The Citizens* mempertahankan gelar FA Cup dan *double winner* musim ini.

Mengusung misi balas dendam atas kekalahan di final FA Cup musim lalu, 'Iblis Merah' bermain efektif dalam memaksimalkan kelemahan lawan. Meski di laga ini Man City tampil dominan, tapi pertahanan Man United sangat rapi dan sukses mencetak gol pembuka saat laga memasuki menit ke-30 melalui Alejandro Garnacho, memaksimalkan umpan lambung Diogo Dalot dari sisi kiri pertahanan lawan.

Keunggulan MU nyaris bertambah di menit 38 saat Marcus Rashford sukses membobol gawang Stefan Ortega untuk kedua kalinya setelah

memaksimalkan umpan Alejandro Garnacho. Sayangnya, gol tersebut dianulir wasit usai asistens wasit sudah mengangkat bendera tanda *offside*.

Sorak-sorai pendukung Man United akhirnya kembali pecah saat semenit berselang, benar-benar sukses menambah keunggulan jadi 2-0. Kembali melalui skema serangan balik, pergerakan Garnacho dari sisi kanan yang sukses merepotkan pertahanan City mampu mengirim umpan ke Bruno Fernandes yang lantas mendorongnya ke depan untuk diselesaikan Kobbie Mainoo menjadi gol.

Setelah skor 2-0 untuk Man United bertahan hingga jeda,



KR-Antara

**Winger MU, Alejandro Garnacho (depan) usai menjebol gawang Manchester City.**

Man City yang musim ini berstatus sebagai juara English Premier League (EPL) langsung tancap gas untuk mengejar ketertinggalan. Sayangnya, meski sejumlah perubahan dilakukan, tim besutan Pep Guardiola ini hanya mampu mencetak satu gol saja melalui Jeremy Doku tepat tiga menit

jelang laga usai, sekaligus menutup laga dengan skor 2-1 untuk kemenangan Man United.

Keberhasilan Man United meraih kemenangan di laga final ini menjadikan mereka sukses menjuarai FA Cup untuk ke-13 kalinya. Berjarak satu trofi dari Arsenal sebagai penguasa kompetisi tersebut dengan 14

gelar. Man United kali terakhir memenangi kompetisi ini pada 2015/2016 saat mengalahkan Crystal Palace 2-1.

Capaian gelar MU (13 kali) dan Arsenal (14 kali) jauh meninggalkan para pesaing di Piala FA, yakni Liverpool, Chelsea dan Tottenham Hotspur yang baru juara delapan kali.

"Bagi kami, ini bukan sekedar laga melawan tim dari kota Anda sendiri tapi tentang membuktikan satu poin setelah mengalami tahun yang buruk dengan begitu banyak kemunduran. dan semua cedera dan setiap saat kami harus bertahan. Tim menunjukkan begitu banyak ketahanan dan saya sangat bangga dengan mereka," kata manajer MU, Erik ten Hag dikutip dari laman resmi klub.

Baginya, sepakbola adalah tentang memenangkan trofi pada akhirnya dan dirinya ingin memainkan sepakbola terbaik, sepakbola menyerang, sepakbola dinamis di tim Man United

selama ini. "Namun pada akhirnya, Anda harus memenangkan pertandingan dan trofi. Itulah mentalitas yang kami bawa dan kami punya hanya satu peluang musim ini, di Piala FA. Saya sangat bangga dengan para pemain dan staf karena mereka melakukan pekerjaan yang fantastis," tandasnya

Meski mengalami musim yang kurang maksimal, pelatih asal Belanda ini tetap mengungkapkan terima kasihnya kepada semua pihak yang terus mendukungnya dan tim ini sehingga mampu meraih gelar FA Cup musim ini.

"Saya juga bangga, pertamanya kepada para pemain dan staf. Para penggemar sepanjang musim, saya ingat di Crystal Palace beberapa minggu lalu kami tampil buruk dan mereka masih mendukung kami, mereka luar biasa. Saya katakan setelah Brighton pekan lalu kami memiliki penggemar terbaik di dunia," ucapnya. **(Hit)-f**

JUARA DFB-POKAL

## Leverkusen Raih 'Double Winner'



KR-B Leverkusen

**Selebrasi pemain Bayer Leverkusen.**

**BERLIN (KR)** - Seolah tak mau berlama-lama tenggelam dalam kesedihan usai kalah 0-3 dari Atalanta pada final Liga Europa, Bayer Leverkusen langsung unjuk taring. Jawara Bundesliga 2023/2024 itu merebut gelar juara DFB-Pokal. Menuntaskan musim dengan raih *double winner*.

*Die Werkself* melakoni partai terakhirnya musim ini saat menghadapi Kaiserslautern di Olimpiastadion, Berlin, Minggu (26/5) dini hari WIB.

Menghadapi tim papan tengah Bundesliga 2 tersebut, Leverkusen diprediksi bisa menang dengan skor besar. Gol Granit Xhaka pada menit ke-16 menjadi sinyal pesta gol Leverkusen. Faktanya, setelah itu tim besutan Xabi Alonso kesulitan mencetak gol tambahan dan malah harus kehilangan Odilon Kossounou pada menit ke-43 karena menerima kartu kuning kedua. Meski bermain dengan 10 orang, Leverkusen masih mendominasi meski pada akhirnya harus puas dengan kemenangan tipis (1-0).

Granit Xhaka dan kawan-kawan pun berpesta juara. Ini adalah gelar DFB-Pokal kedua sekaligus yang pertama sejak musim 1992/1993. Ini juga melengkapi torehan *double winner* pertama dalam sejarah klub setelah gelar Bundesliga pekan lalu.

Leverkusen jadi klub Jerman kelima yang menorehkan catatan *double winner*. Sebelum ini ada Bayern Munich yang 13 kali memenangkannya. Lalu FC Cologne di 1977/1978, Werder Bremen di 2003/2004, dan Borussia Dortmund di 2011/2012.

Hebatnya lagi Leverkusen cuma butuh waktu musim untuk menyamai total torehan dua trofi mereka sejak berdiri 1904 hingga 2023. Sebelum ini Leverkusen cuma pernah menjuarai Piala UEFA 1988/1989 dan DFB Pokal 1992/1993. "Yang terpenting adalah keyakinan tim ini. Mereka sudah siap bertarung dengan 10 pemain dan saya bangga," kata Xabi Alonso seperti dikutip *Bild*.

"Saya butuh waktu untuk menerima apa yang terjadi sepanjang musim ini. Ini seperti mimpi dan spesial sekali bisa merayakan hari terakhir seperti ini," sambung pelatih asal Spanyol tersebut. **(Lis)-f**

## Voli Antar KONI se-DIY di GOR Cangkring

**WATES (KR)** - Sebanyak enam tim mengikuti turnamen voli antar-Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) se-DIY yang digelar KONI DIY kerjasama dengan KONI Kulonprogo di GOR Cangkring Wates, Minggu (26/5).

Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengatakan, pertandingan voli antar pengurus KONI Kabupaten/Kota se-DIY dan KONI DIY ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-57 KONI DIY.

Berbagai pertandingan cabang olahraga yang dilaksanakan untuk memeriahkan HUT KONI DIY, diantaranya catur, bulutangkis, voli, tenis meja dan

tenis lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan menyebar di semua Kabupaten/Kota. Dari kegiatan ini diharapkan untuk menjaga soliditas antara KONI DIY dengan KONI Kabupaten/Kota dalam rangka berjuang bersama membina olahraga prestasi di wilayahnya masing-masing, khususnya menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh dan Sumatera Utara.

"Kegiatan ini sekaligus sosialisasi pembinaan prestasi atlet DIY menuju ke PON mendatang. Kami mohon doa dan dukungan dari masyarakat agar atlet DIY nantinya dapat meraih prestasi optimal dan merebut medali di ajang PON," katanya. **(Dan)-f**



KR-Dani Ardiyanto

**Pengurus KONI se-DIY foto bersama sebelum bertanding.**

MASUK PELATNAS JANGKA PANJANG

## Petenis Meja Yogya Siap Berprestasi

**YOGYA (KR)** - Petenis meja muda asal Kota Yogyakarta, Damai Hari Wijayanti mendapat kesempatan emas bergabung program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) jangka panjang yang digelar Pengurus Besar (PB) Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI-SD). Atlet yang berstatus pelajar sekolah dasar (SD) ini bertekad mengembangkan kemampuan dengan meraih prestasi.

Pemanggilan pelajar SD Lempuyangwangi ini terungkap dalam surat dari PB PTMSI bernomor 044/PBPTMSI/IV/2024 yang ditandatangani wakil sekretaris jenderal Danny Rotinsulus dan diterima Pengda PTMSI DIY.

Menurut Damai Hari Wijayanti yang didampingi ayahanda, M Harimawan Setyadi Nugroho saat berkunjung ke KONI Kota Yogyakarta, Sabtu (25/5), bergabung di program ini menjadi keuntungan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. "Saya senang dengan bergabung di Pelatnas ini. Yang jelas, saya nanti di Pelatnas akan meningkatkan kemampuan, akan terus disiplin berlatih agar bisa terus meningkatkan kemampuan. Semoga dengan berlatih tekun dan serius, saya bisa menjadi petenis meja berprestasi nasional atau bahkan internasional," kata Damai didampingi M Harimawan.

Dalam surat pemanggilan dari PB PTMSI yang diterima Pengda PTMSI DIY tersebut, keberhasilan Damai untuk bergabung program Pelatnas jangka panjang tak lepas dari penampilan apikinya selama mengikuti seleksi nasional. Dalam Seleknas tahap II yang diselenggarakan pada tanggal 29 April hingga 1 Mei 2024 lalu di Jakarta, atlet muda usia asal DIY ini masuk dalam level kadet putri.

Ketum Pengda PTMSI DIY, Ir Atmaji berharap atlet muda potensial DIY ini betah tinggal di Pelatnas. "Yang utama itu dia bisa krasan dulu di Pelatnas, karena jauh dari orang tua bagi anak yang masih SD kan sulit. Setelah itu, kami



KR-Adhitya Astros

**Damai Hari Wijayanti (tengah) bersama pengurus PTMSI DIY dan KONI Kota Yogya.**

berharap Dik Damai ini bisa membawa nama baik DIY di level nasional atau internasional kedepannya," paparnya.

Dukungan yang sama juga diungkapkan Sekum KONI Kota Yogyakarta,

Iriantoko Cahyo Dumadi BSc. Menurutnya, apa yang ditorehkan Damai sehingga bisa bergabung di Pelatnas Jangka Panjang dari PB PTMSI ini sangat membanggakan dan menegujtkannya. **(Hit)-f**

HADAPI KEJURNAS HOKI PELAJAR U-17

## Pengda FHI DIY Menggelar Seleksi Atlet



KR-Istimewa

**FHI DIY menggelar seleksi atlet untuk tampil di kejurnas U-17 di NTB.**

2024 mendatang. Atlet hoki DIY yang di-

ikutsertakan dalam kejurnas pelajar ini akan ber-

tanding pada nomor indoor. Seleksi ini dilaksanakan di lapangan hoki indoor GOR Klebangan, Depok, Kabupaten Sleman. Selain itu pelatih juga sudah diwanti wanti dalam seleksi harus selektif dalam menentukan kerangka tim inti kejurnas.

"Atlet dengan kualitas terbaik yang layak membela DIY di kejurnas. Kami juga tidak ingin datang sebagai tim pelengkap saja. Tapi meraih medali emas dikejurnas Pelajar U-17 ini," kata Sekretaris Umum (Sekum) FHI DIY Aries Winantyo ST di sela

seleksi atlet pada Sabtu (25/5) malam.

Terpisah, Ketua Umum (Ketum) Pengurus Daerah (Pengda) FHI DI Yogyakarta, M Wirmon Samawi SE MIB mengaku senang dengan adanya seleksi pemain tersebut.

"Saya berharap, dari hasil seleksi ini banyak atlet yang terpilih dan tentu atlet yang terbaik untuk mewakili DIY di kejurnas pelajar nanti. Sehingga kedepannya atlet ini yang akan dipersiapkan untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan hoki berikutnya." ucap Wirmon. **(Rar)-f**

MILKLIFE SOCCER LEAGUE 2024

## Diikuti 11 SSB, Jepara Putri Memimpin

**KUDUS (KR)** - Bakti Olahraga Djarum Foundation menggelar turnamen sepakbola putri MilkLife Soccer League 2024 yang diselenggarakan di Supersoccer Arena Rendeng Kudus.

Turnamen yang juga diinisiasi bersama MilkLife ini sudah mulai digelar pekan lalu. Minggu (26/5) ini memasuki pekan kedua. Tim Laskar Jepara Putri berhasil memuncaki klasemen sementara dengan 12 poin usai mengalahkan Galaxinesia dengan skor 1-0.

MilkLife Soccer League merupakan turnamen sepak bola putri Kelompok Usia (KU) 14 yang diikuti oleh 11 Sekolah Sepak Bola (SSB). Mereka berasal dari Kudus, Rembang, Pati, Jepara dan sekitarnya dengan total peserta tak kurang dari 275 orang. Program Director Bakti Olahraga Djarum

Foundation, Yopy Rosimin mengatakan, turnamen ini menjadi perwujudan komitmen pengembangan ekosistem sepak bola putri di Indonesia. MilkLife Soccer League juga merupakan layer lanjutan bagi para pesepakbola putri usia dini untuk semakin menekuni cabang olahraga tersebut.

"Sebelumnya kami mengadakan MilkLife Soccer Challenge di KU 10 dan KU 12 bagi siswi Madrasah Ibtidaiyah serta Sekolah Dasar. Dari turnamen itu, kami melihat bakat-bakat potensial yang akhirnya membuat mereka menekuni sepak bola putri lalu tergerak bergabung ke SSB. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan MilkLife Soccer League sehingga SSB memiliki kompetisi rutin sebagai sarana mengasah serta meningkatkan kemampuan para pemain-



KR-Istimewa

**Dua pemain berebut bola pada pertandingan MilkLife Soccer League.**

nya," ujar Yopy. MilkLife Soccer League beserta MilkLife Soccer Challenge diharapkan bisa menjadi fondasi awal dan bermula pada lahirnya para pesepak bola putri yang kelak mengharumkan nama bangsa di level internasional. Adapun setiap series MilkLife Soccer League memakan waktu tiga sampai empat bulan dengan penyelenggaraan satu pekan sekali

di Supersoccer Arena, Rendeng, Kudus, Jawa Tengah.

Pada setiap pekan, mereka berlaga dua kali (home & away) dengan format 9 vs 9. Pertandingan diselenggarakan dengan lapangan berukuran setengah lapangan sepak bola, berdurasi 20 x 2 menit, menggunakan bola ukuran 4 dengan diameter 63,5 hingga 66 cm dan berbobot 0,33-0,36 kg. **(Trq)-f**